

Lampiran

Open Coding

1. Identitas Punk

Punk sebagai identitas Informan	Informan 1 (Fiqri)	Informan 2 (Cupi)	Informan 3 (Capunk)	Informan 4 (Reza)
Pengetahuan Budaya punk	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami punk sebagai kebebasan individu - Punk sebagai gerakan subkultur - Menunjukkan identitas punknya dengan fashion 	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami punk sebagai cara hidup yang slow living - Punk sebagai counter culture budaya lain - Menunjukkan dengan mengaplikasikan ideologi dan nilai-nilai yang ada di punk kedalam hidupnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Menurutnya punk merupakan kehidupan memberikan banyak pelajaran untuknya. - Memahami punk dengan ideologi Do it Yourself - Menunjukkan dengan mengaplikasikan ideologi dan nilai-nilai yang ada di punk kedalam hidupnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan punk sebagai landasan gaya hidup, ideologi dan pola pikir. - Punk sebagai kebebasan terhadap diri sendiri. - Menunjukkan dengan mengaplikasikan ideologi dan nilai-nilai yang ada di punk kedalam hidupnya
Latar belakang menjadi seorang anak punk	<ul style="list-style-type: none"> - Memutuskan menjadi anak punk ketika kuliah. - Suka dengan musik yang bergenre punk. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi punk ketika kuliah. - Adanya konflik di dalam rumah dengan keluarga dan menyukai musik serta fashionnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memutuskan menjadi anak punk ketika awal kuliah. - Menyukai punk dari membaca buku dan lingkungan pertemanan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal punk sejak bersekolah. - Menyukai dan memahami dari ideologi dan nilai-nilai punk serta musiknya.

2. Pengaplikasian Counter Culture Theory

Counter culture theory	Informan 1 (Fiqri)	Informan 2 (Cupi)	Informan 3 (Capunk)	Informan 4 (Reza)
Terpinggirkannya budaya punk dalam masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak merasa terpinggirkan dengan adanya stigma negatif di masyarakat. - Mendapat respon yang kurang baik dari lingkungan terdekat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak merasa terpinggirkan dengan adanya stigma negatif di masyarakat. - Mendapat stigma negatif dari lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Sempat merasa terpinggirkan namun mampu bangkit dan tidak lagi merasa teroinggirkan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memperdulikan akan stigma buruk yang ada di masyarakat - lingkungan terdekatnya

		terdekat bahkan suatu instansi	- Mendapat respon yang kurang baik dari teman-temannya	bisa memahami akan identitasnya sebagai anak punk
Upaya dalam menghadapi stigma negatif di masyarakat	- Melakukan penggalangan dana dengan mengadakan konser mini bersama teman-teman Punk Bogor	- Menjalankan alternative space untuk belajar, mengekspresikan diri sebagai bentuk counter culture dan membantu masyarakat. - Memiliki sikap terbuka kepada masyarakat dan melakukan komunikasi yang baik tanpa menghilangkan identitas punknya	- Bekerja keras dan terus berbuat baik - Melakukan Komunikasi dengan baik kepada masyarakat umum	- Melakukan pendekatan dengan cara yang terbuka dan komunikasi kepada masyarakat.

Interview Guide

Judul: Negosiasi Identitas Komunitas Punk Bogor Dalam Masyarakat Dominan

No.	Pertanyaan	Keterangan
1.	Sejak kapan anda menjadi seorang anak punk	Latar belakang menjadi seorang anak punk
2.	Apa hal yang melatarbelakangi hingga akhirnya memutuskan untuk menjadi seorang anak punk?	Latar belakang menjadi seorang anak punk
3.	Apa arti punk itu sendiri?	Pengetahuan tentang budaya punk
4.	Bagaimana anda memaknai budaya punk yang lekat akan makna "perlawanan" yang mengarah pada suatu tindakan negatif?	Pengetahuan tentang budaya punk

5.	Setelah anda memutuskan untuk menjadi seorang punk, bagaimana anda mengkomunikasikan identitas anda dengan masyarakat sekitar?	Upaya dalam menegosiasikan identitas
6.	Bagaimana tanggapan anda mengenai stigma negatif yang muncul di masyarakat dominan yang membuat anda merasa terpinggirkan?	Sudut pandang anak punk mengenai adanya stigma negatif dari masyarakat
7.	Stigma apa yang anda alami dari lingkungan terdekat misalnya, keluarga atau teman. Mengenai budaya punk yang anda jalani?	Budaya yang terpinggirkan
8.	Bagaimana usaha dan cara anda atau komunitas punk bogor menghadapi stigma tersebut?	Upaya dalam mengosiasikan identitas
9.	Apa yang anda harapkan kedepannya untuk budaya punk yang ada di tengah-tengah budaya masyarakat dominan?	Harapan informan terhadap budaya punk

TRANSKIP WAWANCARA

(INFORMAN 1)

Peneliti (P): Nabil Makarim

Informan (I): Fiqri Hidayatullah

P	Sejak kapan anda menjadi seorang anak punk
I	Semenjak gua masuk kuliah lah kira-kira. Semisal di inget-inget lucu juga sih zaman itu karna dunia mahasiswa itu kan erat banget kaitannya sama protes, demo, politik dan aksi nah kebetulan ada nilai-nilai dari punk yang berkaitan dengan hal itu jadi yaudah gua punk deh, yang ternyata bisa berguna juga dalam kehidupan gitu. Punk itu mengajarkan untuk hidup mandiri, berfikir keratif dan kritis terus juga peduli akan sosial. Cuman kalo suka sama musiknya itu udah dari SMA.
P	Oh, lu sempet kuliah bang? Jurusan apa?
I	Iyaa dong, jurusan Administrasi Publik di salah satu Universitas di Jakarta
P	Pendidikan terakhir sarjana berarti ya bang?
I	Iya, sarjana S1. Mau gimana juga pendidikan nomer 1 mas, selagi kita atau orang tua mampu untuk membiayai ya kita gas lah kesempatan itu karna banyak temen-temen yang mau kuliah atau sekolah tapi gabisa karna biayakan.
P	Keren bang haha nah terus, hal yang melatarbelakangi hingga akhirnya memutuskan untuk menjadi seorang anak punk itu apa karena apa bang?
I	Awalnya mengenal punk itu dari musiknya terus ternyata dalam musik mereka itu ada pesan yang amat mendalam ya menurut gua misal tentang politik, pertemanan, kehidupan dan bahkan sampe cinta-cintaan. Nah, dari situ saya mulai memperdalam punk kayak mempelajari lah bisa dibilang, tentang sejarahnya lalu pemahamannya dan sikap mereka gitu sampe akhirnya bisa gabung ke dalam skena punk ini yang dibuat sama kawan-kawan kolektif disana gua bisa jadi diri sendiri tanpa adanya intervensi atau protes dari orang lain. Kan ada tuh orang yang dapet intervensi dari orang lain, misal nih pake kaos band apa terus diprotes sama orang lain, di kita tuh gaada hal begitu, bebas aja selagi suka dan nyaman sih asal ga mengganggu kenyamanan orang lain aja.
P	Oke bang lanjut nih, apa arti punk itu sendiri?
I	Punk itu sebuah gerakan subculture, kita ini juga memahami punk itu ya sebagai kemerdekaan atas dirikita sendiri mas, karna gaada hirarki dalam punk. Jadi hubungan punk dengan punk lainnya itu horizontal bukan vertical ya artinya kita nih sama rata gaada yang Namanya kelas sosial atau apalah itu selama kita manusia ya kita sama aja gitu dan Punk itu lebih dari sekedar bebas tapi punk ini lebih bermakna untuk menjalani kehidupan ini dan melawan otoritas dari negara terus juga masih banyak lagikan ideologi atau pemahaman punk lainnya kayak misal D.I.Y (<i>Do It Yourself</i>), itu salah satu hal yang sampai sekarang masih gua pegang erat dalam hidup DIY sendiri menurut saya punya arti bahwa kita sebagai manusia harus percaya sama kemampuan diri kita sendiri dan bukan berarti ngga terima bantuan orang. Nah, itu kadang suka disalah persepsikan dengan teman – teman yang lain.
P	Sama rata ya bang, terus bagaimana lu memaknai budaya punk yang lekat akan makna “perlawanan” yang mengarah pada suatu tindakan negatif?
I	Sebenarnya tidak ada maksud untuk mengarah ke hal yang negatif juga sih. bentuk dari perlawanan itu sendirikan bisa berbagai macam ya. Misalnya Anti Kemapanan, nah orang-orang itu berusaha untuk menjadi orang yang

	ideal gitu tapi bukan buat diri dia sendiri tapi buat orang lain. Misalnya di media-media gitu ya itu berlomba-lomba memperlihatkan standar ideal orang itu harus punya rumah, mobil dll lah dan orang tuh cenderung mengikuti hal itu tapi faktanya ketika gapunya itu semua lu gabakal kehilangan identitas lu men tetep jadi diri sendiri dengan apa yang lu punya. Dari yang saya pahami sih kita berusaha menerima apa yang ngga bisa kita ubah dan merubah apa yang kita bisa ubah dan lebih ke bersyukur aja dengan apa yang dipunya sekarang gitu.
P	Iyaa juga sih bang jadi udah berubah juga ya lama kelamaan. Lanjut nih bang, Setelah lu memutuskan untuk menjadi seorang punk, bagaimana anda mengkomunikasikan identitas anda dengan masyarakat sekitar?
I	Pastinya dengan cara yang sopan dan baik ya selayaknya manusia aja, kalau untuk dapat penilaian positif kita sih ga bertujuan untuk itu ya, biar aja orang mau nilai atau mau ngomongin kita kayak gimana. Kita kan emang sebagai manusia biasa pasti harus ngelakuin kebaikan gitu, bukan dari punk aja tapi semua manusia emang harus melakukan kebaikan.
P	Bener banget bang semua manusia emang udh dasarnya harus baik ya, Terus bagaimana tanggapan lu mengenai stigma negatif yang muncul di masyarakat dominan yang membuat lu merasa terpinggirkan?
I	Saya sempat menutup identitas saya karena adanya stigma tersebut. akan tetapi, kita tetep berekspresi aja di masyarakat. Ya stigma itu emang ngga salah juga sih, tapi banyak juga kok komunitas punk yang melakukan kegiatan dan berperilaku positif gitu untuk masyarakat dan kayanya orang yang bukan punk juga banyak kan yang ngelakuin tindakan negatif. Jadi bukan masalah identitas dia punk atau dia bukan punk ini masalah akal sehat dan kemanusiaan itu sendiri gitu.
P	Wah sampe segitunya ya bang, hal atau Stigma apa si yang lu alami dari lingkungan terdekat misalnya, keluarga atau teman. Mengenai budaya punk yang lu jalani?
I	Keluarga saya merespon dengan kurang baik dan kaget, karena ini merupakan budaya yang diadopsi dari luar Indonesia yang dimana cukup berbeda dengan budaya yang sudah ada di Indonesia. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu saya memberanikan diri untuk mengungkapkannya, karena saya tidak seperti apa yang dikatakan oleh masyarakat bahwa punk itu sering melakukan kegiatan negatif. Bagi saya setiap orang memiliki hak untuk menjalani budaya tertentu.
P	Oh iya pasti ada ya penilaian seperti itu, nah gimana tuh cara atau upaya yang lu lakukan untuk menghadapinya?
I	Kalo hal yang kita lakuin biasanya kita ngadain penggalangan dana, waktu itu buat korban gempa di Cianjur terus kita juga sering ngadain Gigs (konser mini) yang main ya temen-temen punk yang punya band. Terus kita juga berkarya seperti gambar misalnya, ngelukis, atau kita menulis keresahan yang nanti juga bisa menghasilkan gitu. Terus juga semisal kita mau protes akan suatu hal gitu ya banyak cara juga gaharus bersikap

	anarkis atau kriminal. Contoh kita bisa nulis, ngeband, buat merchandise dll.
P	Banyak kegiatan lah ya bang. Nah terakhir bang, Apa yang lu harapkan kedepannya untuk budaya punk yang ada di tengah-tengah budaya masyarakat dominan?
I	Jujur gua pribadi ga terlalu berharap apa-apa sih, Cuma buat temen-temen yang masih suka ngelakuin tindakan kriminal jangan lah gitu gabaik, bukan cuma untuk budaya punk itu aja tapi juga dirinya sendiri dan ketika melakukan suatu hal kalo bisa jangan terlalu berlebihan lah karna gabaik juga, imbasnya ga ke orang lain aja tapi diri kita sendiri. Kalo mau nyari rejeki masih banyak kok caranya gaharus memalak atau dengan cara paksa, ya orang takut juga kan kalo digituin. Punk juga menurut saya sekarang ini gaharus tinggal atau hidup di jalanan kok atau gaharus berpenampilan punk juga gapapa, kalo lu memahami punk sebagai kebebasan yauda pahami itu dengan bener dalam arti mau mempertanggung jawabkan apa yang dilakukan gitu karna ya kalo ngomong soal bebas monyet di hutan juga bebas hidupnya hehe

TRANSKIP WAWANCARA

(INFORMAN 2)

Peneliti (P): Nabil Makarim

Informan (I): Cupi (Arumdalu House)

P	Menurut bang Cupi, punk itu apa sih?
I	Ya awalnya kan punk itu merupakan budaya dari Inggris yang dimana waktu itu anak-anak muda kelas pekerja menengah kebawah memprotes keadaan ekonomi dan sosial kepada kerajaan pada saat itu melalui berbagai macam medium kaya musik dan fashion. Selain musik dan fashion, punk itu slow living, bukan di budaya yang dominan yang artinya gua gaharus jadi yang utama. Terus punk juga mengajarkan gua buat mandiri terus bisa lebih mempercayai sama kemampuan diri sendiri dan menjadi gaya hidup yang dijalani sekarang ini sih.
P	Keren slow living ya bang hahaha
I	Iya lah hahaha
P	Terus kalo hal yang melatarbelakangi lu jadi anak punk itu apaa bang?
I	Sebenarnya banyak sih, sesederhana kayak konflik dalam rumah kayak ada budaya yang pastinya kan beda gitu dan counternya gimana, nah punk itu kan counter culture kan yaa, dari situ deh gua suka punk. Punk tuh ideal banget lu bisa bersama siapapun tanpa harus memandang agama, ras, suku, gender bahkan. Ya gitu si. Abis itu baru suka musik dan fashionnya. yang pasti si kesukaan musik dan fashion yang cenderung ke punk jadi mungkin akhirnya nempel aja sama identitas gua Mungkin orang awam akan melihat musik dan fashion punk itu suatu hal yang mengarah ke negatif kan misal musiknya dinilai terlalu keras lah atau gajelas terus fashionnya yang ekstrim dianggap pembuat onar sama orang tapi ternyata dibalik itu hal-hal tersebut itu punya makna yang mendalam gitu. Kayak suatu bentuk perlawanan lah atau ya emang sesederhana mau mengekspresikan diri aja gitu.

P	Jadi dibalik itu semua ada makna dan pesan yang mendalam ya bang.
I	Iya dong, gamungkin fashion dan musik yang seperti itu tiba-tiba muncul aja kan
P	Ok bang, kalo lu sendiri jadi anak punk itu mulai kapan?
I	Jadi anak punk ya. Wah gua lupa tuh ambil formulirnya kapan hahaha, gua mengenal punk itu dengan privilege pertama, orang tua gua mampu terus akhirnya gua kuliah dan mengenal diskusi buku atau pameran seni yang ternyata berkaitan dengan punk. Waktu kuliah juga suka banget diskusi dengan teman-teman yang ternyata itu ada kaitan juga dengan punk.
P	Terus, Hal apa yang bang Cupi tunjukan setelah mengetahui atau menjalani budaya punk ini?
I	Hmm budaya punk yang gua jalanin atau gua tunjukan ya selain fashion dan music itu adalah contohnya gua sama istri dirumah itu mengerjakan pekerjaan domestik, semisal istri gua yang masak nah gua yang cuci piring atau istri gua lagi nyetrika gua yang jaga anak jadi kita equal gitu sama rata. Ga selalu harus suami yang kerja atau ga selalu istri yang masak dan beresin rumah. Kalo untuk di kehidupan sosial gua sendiri gua menjalankan alternative space namanya Arumdal House singkatnya, Arumdal ini wadah buat temen-temen yang mau ngeband tapi gaada tempat atau yang mau pameran hasil karyanya bisa juga disini.
P	Ooh jadi selain musik dan fashion, budaya punk itu juga lu tunjukan di keluarga sendiri ya bang dan lingkungan sekitar ya bang?
I	Iyaa, di keluarga kecil gua juga menjalankan itu dan di lingkungan juga.
P	Terus bang punk ini kan identik akan makna perlawanan yang mengarah pada arti “anti kemapanan” menurut lu itu gimana bang?
I	Nah kalo dari anti kemapanan itu sendiri gua memaknai bukan anti hedonisme bukan gitu juga kan ternyata lebih luas lagi, akhirnya setelah gua punya anak dan menjalani ruang kolektif ini (Arumdal) terus ketemu banyak orang, jadi yang gua pahami soal anti kemapanan itu adalah mana si yang lebih gua butuhin ketimbang yang gua mau doang gitu. Jadi gua buat dua layer diantara dua itu karna kebutuhan dan keinginan itu berbeda bil. Jadi itu sih konsep anti kemapanan yang gua jalani. Lebih mendahulukan kebutuhan aja sih. Misal dalam Arumdal sampe sekarang gua gapernah terima uang dari pemerintah atau perusahaan – perusahaan besar karna gua mau ini tetap organik aja. Kalo ditanya dari mana dapet duitnya? Ya kita jualan misalnya bikin merchandise yang kita buat sendiri atau kolektifan band dan pameran jadi uangnya di puter lagi buat kebutuhan disini.
P	Jadi lebih baik mendahulukan kebutuhan ya bang dibanding keinginan.
I	Iya semisal nih kita mau beli sepatu bermerk gitu ya tapi ternyata ada buatan local yang mirip dan lebih murah kenapa ga itu aja toh fungsinya juga sama kan. gitu lah contoh kecilnya atau ngga menghamburkan uang untuk hal-hal yang ga terlalu kita butuhin kan sayang juga mending buat hal lain yang lebih penting.
P	Oke paham paham bang.
P	Lanjut nih bang, gimana tanggapan lu akan adanya stigma negatif di masyarakat mengenai punk dan apakah merasa terpinggirkan?
I	Oh, sama sekali engga kalo dari stigma negatif kayak tukang mabuk dan lain sebagainya gitu gua seneng aja atau don't care gitu. Gua sebagai punk bikin kelas dan mengorganisir tempat ini (arumdal) dengan teman-teman tujuannya bukan pengen diliat positif jadi ya gapeduli aja gua dengan penilaian orang lain. Jadi ada wadah aja si buat temen-temen yang menengah kebawah gitu yang bingung nih abis kerja kemana dan ada juga yang putus sekolah atau gabisa sekolah, ya disini kita belajar bareng-bareng tentang basic computer misalnya dan sebagainya. Nanti penilaian yang negatif

	itu akan luntur juga kok ketika melakukan aksi yang baik membantu satu sama lain dan yang pasti dijalaninya harus senang hahaha.
P	Jadi bisa menggali potensi temen-temen juga ya bang.
I	Iyaa jelas dong bisa banget.
P	Nah terus untuk caranya sendiri dalam menghadapi stigma itu seperti apa bang?
I	Simple sih ngga kita respon dan gapeduli aja gitu. Tetep menjalankan apa yang kita suka tidak melebihi lebihkan suatu hal apapun itu dan tidak merugikan orang lain. jadi ya biarin aja orang mau nilainya seperti apa dan kita juga sebisa mungkin tidak memperlakukan hal itu, kalo mereka mau sekedar nongkrong disini yaudah boleh juga saya jualan kok kopi, es atau jajanan warung lah hehe. Dari situ mungkin bisa dibilang akan membuka pemikiran yang baru ya tentang punk dll. Jadi intinya saya melakukan kebaikan bukan untuk mendapatkan nilai positif sih tapi ya emang sebagai manusia biasa emang kita perlu melakukan hal tersebut gitu sih..
P	Bener banget bang, kadang orang suka lupa ya akan hal itu, tapi Bang Cupi sendiri pernah ga mengalami tindakan atau hal negatif dari orang lain?
I	Jelas pernah banget, dulu ya ini tempat pernah di datengin sama ormas (Organisasi Masyarakat), lucu sih itu, jadi ada temen kita dia abis buat buku memang buku terus dicurigai lah sama ormas tersebut yang akhirnya dateng kesini rame-rame, tapi ya gua menganggap itu hal biasa. Pas dia dateng kita bikinin kopi hahaha kalo emang mau tau isi bukunya yauda dateng aja pas kita buka diskusi soal itu buku, akhirnya dateng tapi ya diem aja tuh hahaha. Polisi sampe BNN (Badan Narkotika Nasional) juga pernah bil dateng kesini yang tujuannya juga gua gatau apa, mungkin takut jadi sarang narkoba kali ya haha..
P	Waduh serem juga yaa bang hahaha, kalo dari orang terdekat seperti keluarga dan temen-temen pernah ga bang?
I	Yaa begitulah adanya hahaha. Ada pasti kayak temen gitu, misal lagi nongkrong di umur gua yang 40 ini masih pake kaos band yang gua suka, yaa ada aja yang bully “udah tua masih aja lu make kaos – kaos begitu” terus “udah tua masih aja lu punk-punkan” gua jawab aja dengan santai ya emang punk kenapa? Justru buat gua itu ngerasa masih muda aja dan lebih slowliving. Kalo dari keluarga pasti ada juga lah bil, “kok tatooan sekarang?” “rambut mohawk mau jadi apaa itu” ya gitu lah. Tapi gua pribadi ga terlalu diambil hati dan ngga ambil pusing, intinya selama ngga merugikan orang lain dan bisa bertanggung jawab yaudah nanti juga cair sendiri bil..
P	Ngerasa lebih muda ya bang hahaha
I	Iyaa dong hahaha
P	Bisa cerita sedikit ga bang Arumdalu ini tempat apa si dan tujuannya dibuat itu untuk apa?
I	Jadi Arumdalu itu alternative space, kenapa gua sebut alternative space karna ditempat ini bisa nampung temen-temen yang misal mau pameran dan gaada tempat disini bisa kok atau temen-temen band yang mau manggung tapi gaada tempatnya disini juga bisa, kita organisir semuanya. Itu juga ada mutual ya dengan kelas-kelas yang ada disini jadi ya kelas-kelas disini semuanya free. Ada kelas menggambar, menjahit dan kelas design, kelas nulis, dll. Arumdalu juga sebenernya bentuk pemberontak karna alternative space itu tadi, kita sering adain diskusi tentang buku atau berita yang ada di Indonesia dan tour band nasional atau internasional. Ya gitu jadi ini rumah run by punk for punk, organize dari punk ya untuk punk atau bahkan untuk masyarakat umum ga khusus punk aja, banyak juga yang belajar disini tuh dari masyarakat yang jelas bukan dari skena punk mereka mau belajar disini ya kita terima juga tanpa dipungut biaya. Yang mengajar disini juga bukan cuma gua aja banyak temen gua yang bukan punk ngajar disini juga ya tapi sebelumnya gua udah bilang kalo ini nonprofit jadi mereka

	kayak volunteer aja gitu dan mereka mau. Terus kenapa arumdaluh bisa diterima sama masyarakat yakarna kita bisa cair ke masyarakat anak cucu mereka main disini belajar juga disini dan pada akhirnya itu jadi tameng kita misalkan ada polisi yang dateng nah yang majuin ibu-ibu sekitar sini hahaha.
P	Oiya bang? Warga yang belain ya berarti?
I	Iyaa bener adanya hahaha, karna gua juga bikin acara ni itu kan ada jamnya juga dan ada porsinya, gabisa berlebihan nanti lama-lama masyarakat sekitar malah kesel dan gua juga sangat amat terbuka sama masyarakat dalam arti mereka mau main atau nongkrong disini ya boleh banget ada warga yang butuh bantuan pasti sebisa mungkin gua bantuin gitu. Karena posisi gua disini sama seperti masyarakat lainnya dan ini arumdaluh tempatnya dikelilingi sama tetangga-tetangga seperti rumah-rumah pada umumnya. Jadi gua juga gabisa seenaknya aja tinggal disini ngga mengikuti aturan yang ada.
P	Pasti kan ga mudah tuh bang awal-awal mendapatkan kepercayaan itu dari masyarakat pasti ada aja yang mandang sebelah mata gitu.
I	Oiya memang itu ada. Tapi temen-temen yang dateng kesini itu mereka bisa cair sama masyarakat sekitar. Mereka bantuin angkat jemuran atau kegiatan yang lain awal-awal ya pasti takut dan curiga tiba-tiba ada orang rambut mohawk badan tatoan ada di lingkungan mereka, tapi lama kelamaan itu semua jadi cair lah karna emang yang kita lakukan itu tulus dari hati dan selalu gua bilang ke temen-temen harus punya kata sandi ketika mau berinteraksi sama orang lokal misal, tolong dan terimakasih. Dari dua kata itu aja akan bisa menumbuhkan rasa kemanusiaan yang kita gatau akan berdampak seperti apa kan.
I	Oh iya tuh hal kecil tapi penting ya bang
P	Iyaaa kadang kita lupa kan sama kata-kata itu
P	Nah terus, kalo untuk Counter culture pada punk, bang Cupi memahami itu seperti apa bang?
I	Gua memahami itu sebagai perlawanan ya misal gua buat arumdaluh ini, sebagai alternative lu gabisa sekolah kita bisa belajar disini jadi bukan cuma lu turun ke jalan dan asal protes aja itu gaperlu masih ada acara yang lain kan, dulu gua melempar molotov jelas iya turun ke jalan protes demo juga jelas iya tapi gua juga merakit computer ni untuk temen-temen bisa pake atau membuat buku yang gua publish di internet dan modul pembelajaran buat anak sd,smp,sma kan itu beda-beda. Terus juga tidak selalu dengan kekerasan dan pemaksaan karna orang lain juga akan merasa terganggu akan hal itu dan tindakan yang ngga baik lah.
P	Jadi bentuk protes itu bisa dalam berbagai hal ya bang
P	Terus kalo untuk temen-temen punk yang kadang melakukan tindakan kriminal itu menurut lu gimana bang. Mereka cuma ikut-ikutan aja jadi punk
I	Ya gua rasa jadi manusia cuma ikut-ikutan aja tuh sayang gitu, ya itu juga hak-hak mereka juga sebenarnya mau hidup kayak gimana. Asal lu ga merugikan orang lain aja sesederhana itu, karna yang akan kena dampaknya ngga cuma diri sendiri tapi orang lain bisa kena juga. Kalau mau hidup bebas monyet di hutan juga bebas kan hahaha, lu harus bisa mempertanggung jawabkan hal tersebut juga sih.
P	Itu yang paling penting ya bang ngga merugikan orang lain. terakhir ni bang, apa harapan bang Cupi buat arumdaluh dan punk itu sendiri gimana bang?
I	Gua berharap si tempat kayak alternative space seperti ini makin banyak ya dan yang udah ada harus bertahan gaperlu yang terlalu bagus juga yang penting ada wadahnya aja. Kalo untuk punk ya gua rasa gaperlu gimana-gimana lah yaudah biarin aja punk begitu adanya mau di cap negatif atau positif sama orang ya biarin aja. Gua tidak memikirkan itu lebih baik mikirin hal lain kan hahaha, karna gabisa selamanya kita

	dapat merubah penilaian orang lain, ada masanya diem aja dan tetap melakukan hal baik ngga merugikan orang lain lama lama juga akan cair sendiri kok. Gitu sihh..
P	Jadi balik lagi kediri kita masing-masing ya bang
I	Iyaa bener, kebanyakan baca buku tapi gaada praktik ya sama aja boong gitu yang lu tau teori – teori aja dan yang gua pelajarin dari punk juga adalah semua orang gaada yang speasialis tidak ada yang master, gambar misalnya atau ada orang spesialis dalam satu hal gitu, tidak juga karna semua orang bisa, learning by doing, experience mau belajar terus pasti juga bisa gitu asal lu peka dengan diri lu sendiri dan lingkungan gitu ada keterkaitan kok semua itu, itulah yang namanya DIY (Do It Yourself) bukan berarti mengerjakan segala sesuatu dengan diri sendiri tanpa bantuan orang lain nah, itu salah tuh, balik lagi kita semua juga makhluk sosial kok. Mau mencoba dan belajar terus experience juga penting dilakukan cuma belajar aja tapi ga terapin ya sama aja bohong DIY mengajarkan gua untuk percaya akan potensi kemampuan diri sendiri bisa ada rasa mau menggali dalam diri gua. Ya gitu lah
P	Wah bener si bang kadang yang dipahami soal DIY itu salah ya, jadi malah menutup diri.
I	Iyaa, contohnya ini gua juga gabisa bil kalo ga dibantu dengan teman-teman terus keterbukaan kita sama masyarakat sini untuk mempertahankan tempat ini (arumdaluh). Karena balik lagi kita tuh manusia biasa makhluk sosial pasti butuh dengan orang lain supaya kita bisa menjalani hidup ini gitu sih..
P	Keren si bang, jujur banyak pelajaran yang bisa diambil nih hehe dan bisa membuka penilaian atau pandangan baru untuk punk itu sendiri. Makasih banyak ya bang...
I	Asikk sama sama bil, kalo udah selesai skripsinya main-main sini lagi ya
P	Siaaapppp..

TRANSKIP WAWANCARA

(INFORMAN 3)

Peneliti (P): Nabil Makarim

Informan (I): Yudha (Capunk)

P	Menurut bang Capunk, arti punk itu apa?
I	Punk itu kehidupan bang, banyak banget hal yang bisa dipelajari dari punk dan berkaitan sama kehidupan, khususnya buat kehidupan saya sendiri ya. Contohnya di punk itu ada yang namanya DIY (<i>Do It Yourself</i>), saya memahami itu sebagai ideologi yang saya peganggang sampai saat ini. Jujur nih saya nyari duit udah sendiri bang jadi saya memahami itu bahwa saya harus percaya sama kemampuan diri sendiri kalo saya bisa melakukan apa aja asalkan ga merugikan orang lain dah itu aja. Terus di komunitas punk itu erat banget sama yang namanya kesetaraan jadi gaada kesenjangan sosial asalkan asik dan ngga mengusik ya bisaa lah hahaha..

P	Wah ternyata punk pengaruh sama hidup bang Capunk ya, terus hal yang melatarbelakangi bang Capunk memilih menjadi punk itu apa?
I	Saya orangnya suka baca buku bang, terus suka nongkrong juga gitu ngobrol sama siapa aja karna saya yakin ada banyak pengetahuan yang bisa diambil dari situ. Nah kaya punk ini, waktu itu baca-baca buku tentang punk gitu tapi lupa judulnya, di buku itu banyak ngejelasin ideologi-ideologi punk terus sejarahnya dan kenapa punk itu ada selain itu juga abang-abangan di tongkrongan rumah yang secara tidak langsung seperti mengajak untuk gabung, dari situ juga saya pahami kalo punk itu gaharus tatoan kok dan ngga harus hidup dijalan, cukup memahami dan mengaplikasikan ke kehidupan itu juga udah punk menurut saya. Awalnya emang karna saya suka dengan ideologi punk abis itu baru deh ke musiknya banyak band-band keren berasal dari genre punk.
P	Justru dari ideologinya dulu ya bang, bukan musik atau fashionnya?
I	Iyaaa kalo musik sama fashion saya suka setelah memperdalam budaya punk ini
P	Terus sejak kapan sih bang Capunk jadi seorang anak punk dan kalo boleh tau kenapa di panggil Capunk bang? Hahaha.
I	Hahaha, biasalah itu temen-temen di SMA manggilnya capunk mungkin karna saya pake kaca mata besar ini jadi keliatan kayak binatang capung haha terus kata “ng”nya saya ganti jadi “nk” nah cocok kan jadi “Capunk” hahaha. Jadi anak punk itu mungkin pas kuliah.
P	Ohh bang Capunk sempet kuliah?
I	Iyaa dulu kuliah di IKJ (Institut Kesenian Jakarta) tapi lulus duluan, alias berenti hahaha.
P	Wah kenapa tuh bang kalo boleh tau?
I	Biasa lah masalah biaya karna kurang biaya jadi berenti kuliah. Sekarang saya kerja di pabrik gitu atau kalo lagi libur saya suka narik ojek online lumayan bisa nambah-nambah duit jajan, kalo untung ada tabungan bisa juga buat bayar kuliah lagi, pengennya sih begitu.
P	Wah keren bang, bener tuh bang lanjut kan sayang bang hehe
P	Terus bang, setelah bang Capunk tau punk dan menjadi anak punk ada ngga sih hal yang bang capunk tunjukan dari budaya punk itu sendiri?
I	Hmm, dari fashion ya dan ideologi yang saya aplikasikan di kehidupan saya sendiri kaya tadi contohnya DIY (Do It Yourself) karena ekonomi keluarga kurang bisa mencukupi, saya harus cari rejeki tambahan sendiri hal ini udah saya lakuin dari dulu sampai sekarang, itu kayak bisa menambah kepercayaan diri sendiri juga sih bang. Karena punk itu lebih dari sekedar fashion dan musik banyak cara untuk mengaplikasikannya bang.
P	Okee bang, lanjut nih, punk itu kan lekat banget dengan perlawanan nah bang Capunk sendiri memahami itu seperti apa bang?
I	Oh itu juga penting banget buat saya bang. Anti-kemapanan itu kan sebenarnya usaha agar tidak cepat puas akan kata-kata mapan itu sendiri buat pemerintah atau orang-orang penting gitu lah kurang lebihnya. Tapi gua memahaminya dengan lebih bersyukur dengan apa yang saya jalani dan saya punya aja sih bang karena kalo dibilang mapan juga saya ngga mapan hehehe. Tolak ukur mapan setiap orang itu kan beda-beda ya, balik lagi ke diri kita sendiri sih buat saya masih bisa makan, masih bisa bareng temen-temen dan keluarga itu udah cukup. Kalo melawan dengan anti kemapanan saya sih tidak memahami itu sebagai sebuah gerakan untuk melawan ya buat apa juga, kalo dia udah mapan yaudah biarkan saja asal ngga merugikan orang lain dan dipergunakan dengan baik lah

p	Jadi dari punk itu banyak positifnya bang, nah tapi kan kenyataannya punk ini sering di hadapkan dengan stigma buruk dari masyarakat, dengan hal itu bang Capunk merasa terpinggirkan ngga sih?
I	Iya itu emang bener, dulu sempet ada perasaan seperti itu, tapi saya pikir-pikir kenapa harus merasa seperti itu toh saya bisa mencari uang sendiri dan bisa dibilang hidup lebih mandiri dari orang atau temen saya yang masih minta uang sama orang tuanya. Jadi saya lebih merasa percaya diri dan sudah tidak merasa terpinggirkan, yaitu karena punk ngajarin saya juga untuk membuang gengsi jadi ngga perlu lagi untuk merasa terpinggirkan. toh juga semua udah ada yang atur bang, rejeki, jodoh dan maut semua kan di tangan yang kuasa.
P	Tapi bang dari bang capunk sendiri dengan teman-teman ada ngga sih upaya atau cara tersendiri untuk menghadapi stigma itu?
I	Jadi orang baik aja bang saya rasa cukup hehe, ngga harus yang gimana-gimana gitu sih dan tidak memperdulikan aja omongan orang. tapi kalo emang ada yang ngga suka dengan gua yauda gua ngga membenci lu tapi gua lebih milih untuk menjauh lebih tepatnya menghindari konflik aja sih dan tidak merugikan orang lain
P	Oh jadi ga peduli orang mau ngomong apa ya bang
I	Iyaa, kadang kan orang nilai orang lain Cuma dari luarnya aja. tapi kalo emang ada yang ngga suka dengan gua yauda gua ngga membenci lu tapi gua lebih milih untuk menjauh lebih tepatnya menghindari konflik aja sih.
P	Terus kalau dari lingkungan terdekat gimana bang, apa ada pandangan yang negatif ke bang Capunk? Kayak misal keluarga dan teman.
I	Udah pasti ada bang, tapi lebih ke temen-temen sih, kalo keluarga yaudah dibiarin aja asal ga neko-neko karena saya sendiri juga bisa nyari uang ya sedikit mengurangi beban orang tua lah hehe. Kalo temen ada aja yang mandang seolah olah saya orang yang aneh gitu ya pada akhirnya juga kita bisa tau sih mana temen yang bener-bener temen dan mana temen yang cuma ada maunya aja hahah
P	Wah, dipandang aneh seperti apa tuh bang?
I	Yaa dari banyak hal, misal baju yang saya pake gitu, ya bukan maksud apa-apa tapi saya lebih mending duitnya buat bertahan hidup gitu beli makan lah atau kebutuhan yang lebih penting dari pada beli barang bagus-bagus padahal kegunaanya sama aja kan. Ya hidup orang kan beda-beda ya bang dan kita gabisa menilai orang semuanya sama jadi hal-hal itu bukan masalah buat saya.
P	Ngga pengaruh ke identitas bang Capunk ya berarti?
I	Dibilang pengaruh juga ngga terlalu sih bang. Enjoy ajaa hehe
P	Okeoke bang, terakhir ni bang, apasih harapan bang Capung untuk budaya punk itu sendiri?
I	Harapannya sih kita bisa saling jaga silaturahmi ya antar anak punk dan masyarakat secara umum gitu, karna di Indonesia ini bukan cuma punk doang kan. Bisa saling menghargai perbedaan lah sesama masyarakat Indonesia. Sama temen-temen yang Cuma ikut-ikutan aja jadi punk dan salah mengartikan punk, mending menjiwai punk jangan ikut-ikutan aja. bukan bermaksud melarang tapi sayang aja kalo Cuma ikut-ikutan tapi gatau artinya.
P	Baik, bang terimakasih banyak sorry ganggu nih di tengah-tengah narik ojolnya hehe.

TRANSKIP WAWANCARA

(INFORMAN 4)

Peneliti (P) : Nabil Makarim

Informan (I) : Reza

P	Menurut bang Reza punk itu apa sih?
I	Punk menurut saya pribadi yaitu, sebuah landasan gaya hidup, pola pikir, ideologi, perlawanan, serta kebebasan terhadap diri kita sendiri. Yang mana kita bebas berekspresi jadi apapun yang kita mau atau dengan isitilah “Do It Yourself”, tidak adanya batasan atau sebuah aturan atas diri kita yang diatur sedemikian rupa oleh sistem yang menindas dan mengekang. Punk juga mengajarkan gua buat mandiri dan kerja keras abis lulus SMA gua ngga kayak kebanyakan temen gua yang langsung kuliah, tapi gua kerja dulu sampe masa kontrak kerja abis gua nabung dan akhirnya bisa kuliah sekarang pake uang sendiri.
P	Aturan yang seperti apa bang?
I	Gini, mungkin kebanyakan orang memiliki aturan yang dimana tanpa disadari aturan itu bisa membuat dirinya sendiri jadi tertutup gitu atau gabisa berkembang. Nah di punk itu saya jadi bisa tau mana sih aturan yang baik dan benar terus mana aturan yang ngga baik khususnya buat diri sendiri
P	Ohh, jadi ada batasan ya bang soal aturan
I	Iya, tetep aja kita harus taat akan peraturan kan cuman bisa lebih memilah aja sih mana yang baik dan mana yang engga gitu.
P	Oke, lanjut ni bang, hal apa yang melatarbelakangi bang Reza sampai akhirnya memilih untuk jadi seorang anak punk?
I	Saya orangnya suka akan isu-isu politik dan sosial nah, Punk itu identik dengan simbol perlawanan, semisal perlawanan terhadap pemerintahan ataupun perlawanan atas penindasan serta ketidakadilan, terus punk juga adalah simbol dari pola pikir sebuah kebebasan Tetapi yang dimaksud dari sebuah kebebasan disini adalah mengenai bebas terhadap diri kita sendiri yang mana kita bebas menjalani apa yang kita mau dan kita suka tidak ada batasan – batasan akan hal itu tetapi tetap menjadi pribadi yang bertanggung jawab
P	Wah ngasih hal yang positif ya bang, kalo tanggung jawabnya itu seperti apa bang?
I	Yap bener banget harus bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan.
P	Terus kalo bang Reza sendiri menjadi punk itu sejak kapan?
I	Awal mula menjadi seorang anak punk mungkin tanpa sadar sejak menginjak bangku kelas 3 smp, yang dimana pada saat itu sedang marak – maraknya mengenai sebuah musik, cara berpenampilan dan juga sebuah ideologi yang terlahir dari negara Inggris yang mana sedang ramai digandrungi oleh anak - anak muda.
P	Oiya dulu musik-musik punk itu sempat booming ya bang
I	Iyaa mulai dari punk yang cinta-cintaan sampe yang kritik pemerintah dan negara semua dengerin.
P	Nah, setelah bang Reza tau dan menjadi seorang anak punk nih, hal apa si yang bang Reza tunjukan dari budaya punk itu?
I	Hal – hal yang dapat saya tunjukan setelah saya mengetahui punk itu sendiri yaitu tentang saya memaknai segalanya atau berpandangan dari sebuah ideologi yang ada dalam punk itu sendiri, semisal mengkritik sebuah permasalahan atau kebatilan yang ada dalam sistem pemerintahan, melawan segala ketidakadilan dan penindasan terhadap sebuah individu ataupun golongan, bagaimana saya berpenampilan dan berekspresi terhadap diri saya sendiri.
P	Berarti selain fashion bang Reza juga menunjukkan dalam hal ideologi ya bang.
I	Iyaa selama itu positif dan bisa bermanfaat untuk orang lain kenapa engga.

P	Oke oke paham bang, kalo untuk counter culture sendiri bang Reza memahami itu seperti apa bang?
I	Counter culture yang saya maknai dan saya praktikan dari sebuah ideologi punk terhadap lingkungan dan kehidupan bermasyarakat yaitu dengan mengadopsi semangat perlawanan punk yang gua implementasikan untuk mengkritik kesalahan – kesalahan yang ada dalam pemerintahan, melawan dan mengutuk segala bentuk penindasan dan ketidakadilan, menjadi seseorang yang tidak berperilaku konsumtif dan berlebihan, menjadi individu yang bebas berkekspresi tanpa adanya batasan tetapi tetap menjadi pribadi yang bertanggung jawab, serta menjadi pribadi yang mandiri dalam menciptakan, memproduksi, dan menyebarkan sebuah karya - karya yang terlahir dari diri sendiri
P	Kritiknya itu dalam bentuk apa tuh bang? Dan ada kah karya dari bang Reza sendiri yang dimiliki?
I	Kalo dulu sering turun ke jalan demo gitu lah dan kebetulan juga saya buruh pekerja di salah satu pabrik kendaraan AHM jadi setiap hari buruh yang diperingati pada bulan 1 Mei itu saya ikut demo. Kalo sekarang kritik bisa dari mana aja teknologi udah canggih sekarang tapi hati-hati banyak yang anti kritik hehehe. Untuk karya sendiri saya suka akan fotografi saya ikut bantu temen yang punya usaha WO wedding organizer dan sekarang lagi bantuin temen yang punya band namanya The Vuur, dengerin ye hahaha.
P	Wih keren fotografer ya bang hahaha. Siapp nanti di dengerin, nah selain counter culture punk juga identik akan makna anti-perlawanan kalo dari bang Reza sendiri gimana memahami makna itu?
I	Punk memang identik dari kata “Anti kemapanan”, dan menurut saya pribadi yaitu menentang budaya konsumtif yang berlebihan dan memprotes komersialisasi yang mengarah pada homogenitas dan kehilangan identitas. Karena punk hadir mengkritik ketidakadilan dalam sistem ekonomi yang menguntungkan segala kepentingan kapitalis besar daripada kepentingan individu atau kelompok kecil, dan juga konsep DIY adalah bagian penting dari budaya punk, yang mendorong seseorang untuk menjadi mandiri dalam menciptakan, memproduksi, dan menyebarkan karya mereka sendiri. Mereka menentang kebergantungan terhadap perusahaan besar atau struktur yang mainstream untuk mengekspresikan diri atau menciptakan karya. Jadi secara keseluruhan, makna "anti kemapanan" dalam budaya punk menekankan pada kebebasan individu, kreativitas, dan kritisisme terhadap struktur sosial dan ekonomi yang ada.
P	Bener Bang, kadang orang ngga mikir main asal beli aja ujung-ujungnya mubazir ya.
I	Ya begitu adanya haha
P	Dari punk ternyata banyak banget hal positif yang bisa diambil ya Bang, tapi kebanyakan orang memandang punk itu sebagai hal yang negatif dan lu merasa terpinggirkan ga bang?
I	Sama sekali engga sih, ya bersikap masa bodo amat, kenapa masa bodo, kita bebas kok berekspresi menjadi dan individu yang merdeka, tetapi tetap bertanggung jawab akan semua hal itu. Karena mau apapun hal yang kita lakukan, akan selalu ada orang yang membenci dan tidak menyukai kita. Banyak orang pun tertipu penampilan seseorang dari luar dan cepat mengambil kesimpulan, padahal belum tentu orang tersebut lebih bisa memanusiakan manusia dan lebih suci dari orang yang mereka nilai tersebut
P	Waduh iya lagi, nyatanya yang berdasi dan jadi wakil rakyat malah justru korupsi ya bang haha.
I	Nah iya kan, jadi ngga bisa kita menilai orang cuma dari penampilannya aja.
P	Terus kalo untuk caranya atau usaha untuk menghadapi stigma itu gimana bang?

I	Solusi atas permasalahan tersebut yaitu dengan cara melakukan pendekatan yang terbuka dan komunikasi yang baik antara para pengikut budaya punk dan masyarakat. Edukasi tentang nilai - nilai dan tujuan budaya punk juga dapat membantu mengurangi prasangka dan meningkatkan pemahaman tentang gerakan punk itu sendiri. Karena sebagai masyarakat yang beragam, penting untuk kita menghormati perbedaan dan mencari kesempatan untuk saling belajar dan bertukar pandangan.
P	Tapi bang Reza dan teman-teman yang lain ngga takut kalo misal dipandang sebelah mata gitu atau bahkan tidak dipercaya?
I	Saya pribadi sama sekali engga dan itu sih balik lagi ke diri kita masing-masing ya. Intinya kita melakukan hal baik dan ngga merugikan aja
P	Memang tujuannya untuk kebaikan ya bang.
I	Iya selama itu bertujuan baik insha allah aman-aman aja hahaha
P	Lanjut nih bang, kalo dari orang-orang terdekat responnya gimana bang? Apakah memandang punk itu buruk juga?
I	Beberapa orang semisal teman – teman dekat, saudara mungkin bisa memahami dan mendukung nilai - nilai dari gerakan punk, seperti kebebasan berekspresi, anti kemapanan, dan solidaritas yang ada dalam punk tersebut. Mereka mungkin menghargai kreativitas dan semangat perlawanan yang menjadi ciri budaya punk. Karena saya juga bisa dibilang hidup mandiri dari SMP sih jadi keluarga ga terlalu yang gimana banget gitu. Tetapi disisi lain, kebanyakan orang mempunyai pandangan negatif terhadap budaya punk. Ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang gerakan punk tersebut. Stereotip, labelling yang berkembang, atau ketidaksepakatan terhadap cara hidup dan nilai - nilai yang diusung oleh para pengikut budaya punk.
P	Oh yang suka diberita di tv ya bang, punk itu kriminal, meresahkan masyarakat dll.
I	Iyaa memang itu kenyataannya. Tapi saya bilang itu kurangnya pemahaman akan makna punk itu sih, mereka tau punk itu bebas aja sedangkan bebas dari punk bukan bebas yang kriminal.
P	Ya mungkin ikut-ikutan aja mereka bang
I	Iya ngga salah juga sebenarnya tapi akan lebih baik kalo kita mau memahami atau menjalani suatu hal dalam hidup lebih baik memahaminya dengan benar gitu.
P	Siap bang jadi masukan buat saya juga nih hehe, terakhir nih bang, apasih harapan bang Reza akan budaya Punk itu sendiri?
I	Harapan utama bagi saya pribadi terhadap budaya punk adalah agar diterima dan dihargai oleh masyarakat dominan sebagai gerakan yang sah dan bernilai. Penghargaan terhadap kebebasan berekspresi, kreativitas, dan semangat perlawanan yang diusung oleh budaya punk dapat membantu mengurangi stigma dan prasangka buruk yang ada, dan juga agar masyarakat lebih memahami nilai - nilai, sejarah, dan tujuan dari gerakan punk. Edukasi tentang budaya punk dapat membuka ruang untuk dialog dan pemahaman yang lebih baik antara para pengikut budaya punk dan masyarakat dominan. Serta harapan gua yang terakhir yaitu untuk dapat menciptakan perubahan sosial yang lebih besar. Berharap gerakan punk dapat terus mengilhami perubahan sosial yang positif, seperti peningkatan kesadaran tentang isu - isu sosial, penolakan terhadap ketidakadilan, dan perjuangan untuk keadilan dan kesetaraan.
P	Asli, mulia banget dah bang hahaha semoga bisa dapat terwujud di kemudian hari ya bang
I	Hahaha aamiin
P	Makasih banyak ya bang untuk waktunya
I	Siaap aman aja...

